

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam bab terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penagihan merupakan rangkaian dari kegiatan perpajakan sebelumnya. Artinya penagihan pajak perlu dilakukan jika mekanisme self assessment system yang memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak ternyata tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu perlu pengawasan dan penagihan agar Wajib Pajak mau membayar kewajibannya. Berdasarkan pokok permasalahan dalam penelitian maka kesimpulan yang diambil adalah:

1. Dari Kebijakan yang telah dibuat oleh Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan Pajak, maka tingkat keberhasilan dari kebijakan tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Dari standar prestasi jurusita pajak yang ditentukan dengan kebijakan penagihan Tahun 2007 yaitu mulai dari 3 sampai dengan 12 SP per bulan, maka rata-rata yang dicapai KPP per bulan hanya 3 s.d. 4.

Implementasi kebijakan yang dirasakan belum berhasil karena beberapa faktor kebijakan tersebut dirasakan terlalu berat untuk daerah-daerah tertentu walaupun untuk kebijakan penagihan Tahun 2006 dan 2007 untuk standar prestasi jurusita pajak sudah di bagi berdasarkan wilayah namun dalam pelaksanaannya masih membutuhkan kemampuan yang lebih tajam seperti kemampuan dibidang hukum pajak, kemampuan berkomunikasi yang baik.

Kegiatan penagihan memiliki rangkaian atau tahapan yang panjang. Mulai dari Penerbitan Surat Teguran, Penerbitan Surat Penagihan Seketika dan Sekaligus, Penerbitan Surat Paksa, Pelaksanaan Penyitaan, Pengumuman Lelang, dan Pelaksanaan Lelang. Setiap tahapan dilakukan dengan alasan yang jelas mengikuti perkembangan dan tindakan yang dilakukan Wajib Pajak atas tahapan sebelumnya.

2. Kendala yang dihadapi dalam penagihan pajak dapat berasal dari Wajib Pajak, Sumber daya DJP yang terbatas, dan rumitnya pelaksanaan penagihan Pajak. Namun kendala tersebut diatasi juga dengan berbagai tindakan, misalnya kerjasama dengan instansi lain yang terkait, serta mengadakan pendidikan dan latihan bagi jurusita dan juga terus memperbaiki sistem pelatihan.
3. Pencairan yang berhasil dilakukan dari Tindakan penagihan masih sangat kecil dan selalu fluktuatif ditambah lagi dengan setiap tahunnya tunggakan tersebut terus ada penambahan, akan tetapi bila dibandingkan pencairan tunggakan pajak yang berasal dari keberatan/banding, penghapusan piutang, dll maka pencairan yang berasal dari tindakan pajak menunjukkan angka yang lebih baik. Hanya apabila dibandingkan dengan tunggakan awal maka pencairan yang berhasil dilakukan  $\pm 50\%$ . Selain itu penambahan jumlah tunggakan setiap tahunnya sangatlah besar, hal itu merupakan indikasi bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih kurang.

## **B. Saran**

Memperhatikan kesimpulan yang telah dibuat di atas, dapatlah diberikan saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan penagihan pajak, diantaranya adalah:

1. Kebijakan penagihan yang telah dibuat di evaluasi kembali pelaksanaannya. Agar lebih dapat menggambarkan keadaan dilapangan sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik yaitu memasukkan penerimaan pajak. Tindakan penagihan yang telah dilakukan tersebut agar lebih ditindaklanjuti dengan baik sampai tindakan terakhir agar WP menjadi sadar akan kewajibannya membayar pajak.
2. SDM DJP Jurusita pajak pada khususnya harus lebih di asah dengan cara memberikan pendidikan-pendidikan yang baik di bidang hukum, karena kegiatan yang

mereka lakukan berkaitan erat dengan hukum, serta pendidikan mengenai cara berkomunikasi yang baik sehingga dapat menghadapi wajib pajak dengan cara yang professional sehingga wajib pajak memberikan respon yang baik

3. Dengan hasil yang sudah diperoleh sekarang dari tindakan penagihan maka DJP sebaiknya tidak berpuas diri tetapi lebih membuat terobosan-terobosan baru untuk melakukan tindakan penagihan yang lebih baik dan bisa lebih banyak mencairkan tunggakan pajak. Seperti diadakannya bedah tunggakan pajak khususnya untuk 200 WP besar yang rutin diadakan setiap bulan sehingga dapat dianalisa secara konsisten tunggakan pajak tersebut.

